

**PENILAIAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET MELALUI
PENGAMATAN PADA SISWA PUTRI KELAS X SMK N 1 JOGONALAN
TAHUN AJARAN 2017-2018**

Oleh: Amalia Barikah
Universitas Islam Kalimantan MAB
Email: amalia@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya kemampuan dan keterampilan bermain bolabasket melalui pengamatan pada siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan bermain bolabasket melalui pengamatan pada siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan tiga orang *rater*. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 diambil dengan teknik *proportional random sampling* yang berjumlah 30 siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian keterampilan bermain bolabasket melalui pengamatan pada siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 pada kategori “kurang sekali” persentase sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 23,33% (7 siswa), dan ketegori “sedang” dengan persentase sebesar 46,67% (14 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 23,33% (7 siswa), dan ketegori “baik sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 21,57, masuk dalam kategori “sedang”.

Kata kunci: *Keterampilan, Bermain Bolabasket, Tes Pengamatan*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap orang di dalam kehidupannya. Pendidikan yang baik akan mempengaruhi kemajuan sumber daya manusia suatu bangsa. Namun kegagalan pendidikan akan berdampak sebaliknya. Oleh karena itu pendidikan merupakan sesuatu yang mendasar dalam kehidupan manusia yang berhubungan erat dengan kemajuan manusia itu sendiri. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dalam pendidikan terdapat tujuan pendidikan yang merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan serta kebangsaan. Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan ini salah satunya adalah melalui lembaga pendidikan yang disebut sekolah. Banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Adapun tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan antara lain: (1) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga yang terpilih, (2) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, (3) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, (4) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, (5) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, (6) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan dan (7) memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk tercapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan, serta memiliki sikap yang positif (Depdiknas, 2003: 11).

Salah satu komponen dasar mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang terdapat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 untuk sekolah menengah atas adalah “mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri (Muhajir, 2006: 5). Di dalam permainan bola besar tersebut salah satunya terdapat materi ajar permainan bolabasket.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 2) “olahraga permainan bolabasket adalah permainan yang sederhana, mudah dipelajari dan dikuasai dengan sempurna yang juga menuntut perlunya melakukan suatu latihan baik (disiplin) dalam rangka pembentukan kerjasama tim”. Permainan ini juga menyuguhkan kepada penonton banyak hal seperti *dribbling* sambil meliuk-liuk dengan lincah, tembakan yang bervariasi, terobosan yang *fantastic*, gerakan yang penuh tipu daya dan silih bergantinya poin-poin indah dari regu yang bertanding.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Jogonalan, dalam pembelajaran permainan bolabasket pada kelas X guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan masih menggunakan paradigma pembelajaran lama. Di dalam pembelajaran olahraga, proses pembelajaran cenderung berlangsung satu arah, yaitu dari guru ke siswa. Selain itu siswa yang secara keseluruhan adalah putri kurang antusias dan kurang berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran permainan bolabasket. Padahal di dalam silabus pembelajaran, Kompetensi Dasar untuk kelas X lebih menekankan pada permainan dimana siswa dituntut aktif dalam pembelajaran. Silabus pembelajaran, penilaian menggunakan tes pengamatan.

Menurut Hal Wissel (1996: 26), ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain, yaitu *shoot* (menembak), *passing* (mengoper bola), *catching* (menangkap bola), dan *dribble* (menggiring bola). Teknik-teknik ini adalah teknik yang selalu terlihat di dalam permainan bolabasket. Siswa kelas X di SMK Negeri 1 Jogonalan yang keseluruhan adalah siswa putri belum pernah melakukan penilaian melalui pengamatan permainan bolabasket. Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan kelas X di SMK Negeri 1 Jogonalan yaitu Ibu Sri Murtiningsih, S.Pd. juga menuturkan bahwa selama menjadi guru pendidikan jasmani belum pernah melakukan penilaian keterampilan bermain bolabasket melalui pengamatan pada siswa. Biasanya guru hanya melakukan penilaian secara sepiantas tanpa menggunakan pengamatan yang berpacu pada kisi-kisi penilaian. Oleh karena itu pengamatan keterampilan siswa dalam permainan bolabasket perlu untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan mengetahui keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum (Sutrisno Hadi, 1991:3). Penelitian ini untuk mengungkapkan fenomena keterampilan bermain bolabasket siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 melalui pengamatan.

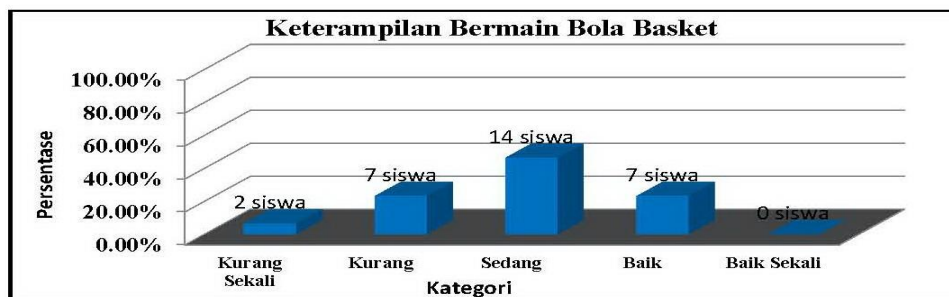
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Distribusi penilaian keterampilan bermain bolabasket melalui pengamatan pada siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putri Kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$26,96 \leq X$	Baik Sekali	0	0%
2	$23,37 < X \leq 26,95$	Baik	7	23,33%
3	$19,78 < X \leq 23,36$	Sedang	14	46,67%
4	$16,17 < X \leq 19,77$	Kurang	7	23,33%
5	$X \leq 16,16$	Kurang Sekali	2	6,67%
Jumlah			30	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data penilaian keterampilan bermain bolabasket melalui pengamatan pada siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan tampak pada gambar 7 berikut ini:



Gambar 1. Histogram Penilaian Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putri Kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa penilaian keterampilan bermain bolabasket melalui pengamatan pada siswa putri kelas X

SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 berada pada kategori “kurang sekali” persentase sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 23,33% (7 siswa), dan ketegori “sedang” dengan persentase sebesar 46,67% (14 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 23,33% (7 siswa), dan ketegori “baik sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 21,57, masuk dalam kategori “sedang”.

Secara terperinci kecakapan bermain bolabasket terdiri atas *dribbling*, *passing* (mengumpan), dan menembak (*shooting*), hasilnya sebagai berikut:

3.1 Menggiring Bola (*Dribbling*)

Tabel distribusi menggiring bolabasket siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018, adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Menggiring Bolabasket Siswa Putri Kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$10,40 \leq X$	Baik Sekali	2	6,67%
2	$8,68 < X \leq 10,39$	Baik	8	26,67%
3	$6,01 < X \leq 8,67$	Sedang	13	43,33%
4	$2,40 < X \leq 6,00$	Kurang	7	23,33%
5	$X \leq 2,39$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			30	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data menggiring bolabasket siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Histogram Menggiring Bolabasket Siswa Putri

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 menunjukkan bahwa menggiring bolabasket siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 berada pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa),

kategori “kurang” persentase sebesar 23,33% (7 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 43,33% (13 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 26,67% (8 siswa), dan ketegori “baik sekali” dengan persentase sebesar 6,67% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 7,8, menggiring bolabasket siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 masuk dalam kategori “sedang”.

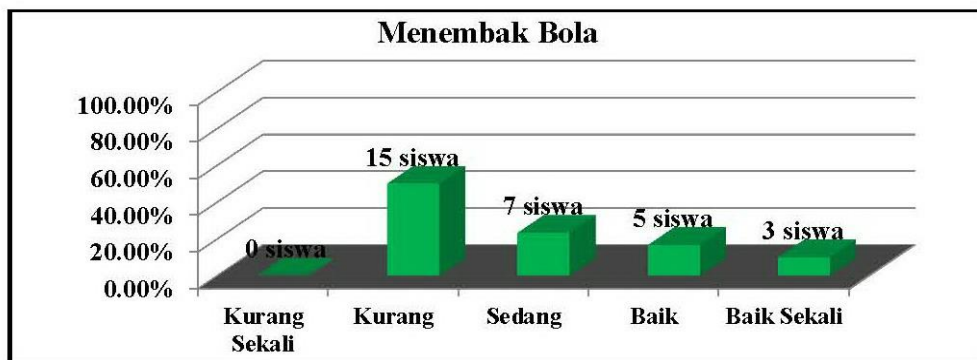
3.2 Passing (Chespass)

Tabel distribusi *passing* siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Passing* Bolabasket Siswa Putri Kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$10,32 < X$	Baik Sekali	2	6,67%
2	$8,48 < X \leq 10,31$	Baik	7	23,33%
3	$6,65 < X \leq 8,47$	Sedang	11	36,67%
4	$4,82 < X \leq 6,64$	Kurang	10	33,33%
5	$X \leq 4,81$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			30	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data *passing* siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Histogram *Passing* Siswa Putri Kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa *passing* siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 berada pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori

“kurang” persentase sebesar 23,33% (10 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 36,67% (11 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 23,33% (7 siswa), dan kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 6,67% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 7,57, *passing* siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 masuk dalam kategori “sedang”.

3.3 Menembak Bola (*Shooting*)

Tabel distribusi menembak bola siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Shooting* Bolabasket Siswa Putri Kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$9,58 \leq X$	Baik Sekali	3	10%
2	$7,33 < X \leq 9,57$	Baik	5	16,67%
3	$5,09 < X \leq 7,32$	Sedang	7	23,33%
4	$2,83 < X \leq 5,08$	Kurang	15	50%
5	$X \leq 2,82$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			30	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data menembak bola siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Histogram Menembak Bola Siswa Putri Kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa menembak bola siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 berada pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 50% (15 siswa), kategori “sedang”

persentase sebesar 23,33% (7 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 16,67% (5 siswa), dan kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 10% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 6,2, menembak bola siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 masuk dalam kategori “sedang”.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang penilaian keterampilan bermain bolabasket melalui pengamatan pada siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018, menunjukkan bahwa keterampilan bermain bolabasket berada dalam kategori sedang, hal ini dikarenakan beberapa siswa menguasai teknik bermain bolabasket dengan baik sementara beberapa siswa lainnya masih belum menguasai teknik bermain bolabasket dengan baik.

Teknik-teknik yang dinilai dalam bermain bolabasket mencakup teknik *dribbling*, *passing*, *shooting*. Beberapa siswa menunjukkan kemahiran yang baik dalam teknik-teknik tersebut. Teknik *dribbling* yang mencakup penilaian dalam menggiring bola dengan lincah, teknik *shooting* yang dimulai dari gerakan pelaksanaan saat memegang bola, hingga ke gerakan *follow through* dari *shooting* yang dapat dilakukan oleh siswa dengan baik. Kemudian pada teknik *passing*, yang menilai kemampuan siswa saat menguasai bola.

Beberapa kendala dalam hal keterampilan siswa menguasai teknik bermain bolabasket masih terlihat dialami oleh siswa. Beberapa siswa masih melakukan kesalahan dalam gerakan dan kurangnya fokus serta konsentrasi siswa dalam melakukan gerakan *passing*, *shooting* dan *dribbling*. Selain itu juga sering dijumpai siswa yang terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran permainan bolabasket seperti siswa yang sering duduk di pinggir lapangan. Kurangnya pertemuan yang intensif dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa kurang mahir dalam melakukan teknik sebagai bekal dalam permainan bolabasket yang hanya satu kali pertemuan pelajaran dalam satu minggu. Kemampuan fisik dari setiap siswa juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam melakukan gerakan dalam bermain bolabasket.

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Ini dibuktikan dengan penelitian berjudul Perbedaan Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket melalui Tes Keterampilan dan Tes Pengamatan pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta, yang dilakukan oleh Neni Damai Yanti. Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa dari keseluruhan siswa 30 yang diteliti, yang diambil secara *proporsional random sampling* dari keseluruhan siswa putri kelas X di SMK negeri 1 Jogonalan. Ada sebanyak 23,33% (7 siswa) yang memiliki persentase baik, beberapa siswa yang memiliki persentase sedang ada 46,67% (14 siswa), sedangkan yang berada pada kategori kurang ada sebanyak 23,33% (7 siswa) dan untuk siswa yang berada dalam kategori kurang sekali ada 6,67% (2 siswa). Jadi, secara rata-rata dari keseluruhan persentase yang diraih oleh 30 siswa putri di SMK Negeri 1 Jogonalan, siswa berada dalam kategori sedang dalam keterampilan menguasai teknik bermain bolabasket.

Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh siswa yang telah diamati oleh ketiga *rater* membuktikan bahwa perlunya peningkatan dikemudian hari agar siswa di SMK Negeri 1 Jogonalan dapat memiliki kemampuan dalam bermain bolabasket dengan lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dari hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu penilaian keterampilan bermain bolabasket melalui pengamatan pada siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 berada pada kategori “kurang sekali” persentase sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 23,33% (7 siswa), dan kategori “sedang” dengan persentase sebesar 46,67% (14 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 23,33% (7 siswa), dan kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 21,57, penilaian keterampilan bermain bolabasket melalui pengamatan pada siswa putri kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017-2018 masuk dalam kategori “sedang”.

SARAN

Penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut 1) Pengamatan melalui media elektronik, seperti video akan mempermudah pengambilan data karena akan lebih efektif, efisien, dan akurat dan 2) Bagi peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). *Kurikulum SMA Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Hal Wissel. (1996). *Basketball Step to Success*. America: Human Kinetics.
- Muhajir. (2006). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik SMA Kelas 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neni Damai Yanti. (2014). Perbedaan Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Melalui Tes Keterampilan dan Tes Pengamatan pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nuril Ahmadi (2007). *Permainan Bolabasket*. Solo: Era Intermedia.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, Dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.